**RENCANA KEGIATAN INTERVENSI DALAM KAMPUNG KB**

**KELURAHAN CILAJA KECAMATAN MAJASARI KAB.PANDEGLANG TAHUN 2022**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KRITERIA** | **PROGRAM** | **INTERVENSI** | **LANGKAH-LANGKAH** |
| Angka partisipasi sekolah rendah | 1. Pendidikan Luar Sekolah
 | 1. 1. Pembentukan PAUD
2. 2. Pembentukan pendidikan paket C
3. 3. Sebaran modul KKBPK

Diskusi materi KKBPK kepada komunitas anak putus sekolah;Mengintegrasikan materi kependudukan kedalam materi pelajaran tertentu. | 1. Koordinasi dengan kelompok kegiatan BKB ( bahan bacaan kependudukan utk anak PAUD) dan BKR,PIK RR (lembar balik materi kependudukan);
2. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan untuk materi kependudukan jalur formal SD, SMP dan SMA/MI,MA dan MTS
 |
| CPR modern method <58%  | 1. Peningkatan kesertaan ber KB
 | 1. KIE;
2. KIP Konseling;
3. Penggerakan sasaran;
4. Pelayanan KB (statis dan mobile).
 | 1. Koordinasi dengan tenaga provider (Bidan);
2. Koordinasi dengan koselor;
3. Peta PUS sasaran .
 |
| MKJP rendah ( 1 %) |  Meningkatkan kesertaan MKJP | 1. KIE MKJP
2. KIP Konseling MKJP
3. Penggerakan sasaran MKJP
4. Pelayanan KB MKJP (statis dan mobile)
 | 1. Penyediaan media KIE MKJP;
2. Koordinasi dgn Bidan CTU dan Puskesmas yang terdekat;
3. Penggerakan PLKB;
4. Penggerakan Kader.
 |
| Unmet Need tinggi | Menurunkan Unmet Need | 1. KIE kepada kelompok unmet need
2. KIP Konseling kelompok unmet need
3. Penggerakan sasaran kelompok unmet need
4. Pelayanan KB kelompok unmet need (statis dan mobile)
 | 1. Segmentasi sasaran;
2. Sosialisasi pelayanan KB kpd masyarakat kelompok Unmet need;
3. Pemberiaan Alokon gratis;
4. Penggerakan Kader;
5. Koordinasi dgn provider (Bidan dan Puskesmas) terdekat.
 |
| **KRITERIA** | **PROGRAM** | **INTERVENSI** | **LANGKAH-LANGKAH** |
| Jumlah kesertaan KB pria rendah | Peningkatan partisipasi pria | 1. KIE KB pria
2. KIP Konseling KB pria
3. Penggerakan sasaran KB pria
4. Pelayanan KB pria (statis dan mobile)
 | 1. Koordinasi dgn Toga/Toma;
2. Koordinasi dgn akseptor KB Pria (testimoni);
3. Koordinasi dengan Dokter terlatih;
4. Koordinasi dgn Puskesmas terdekat.
 |
| ASFR 15-19 tahun tinggi | Penurunan angka ASFR 15-19 tahun | 1. KIE tentang KRR
2. PIK RR
3. Konseling
 | 1. Pelatihan Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya;
2. Program Genre;
 |
| UKP < 21 tahun  | Peningkatan UKP | 1. KIE tentang KRR
2. PIK RR
3. Konseling
 | 1. Koordinasi dgn aparat desa;
2. Koordinasi dgn petugas KUA.
 |
| Jumlah Balita tinggi | Peningkatan kualitas anak (tumbuh kembang anak) | 1. Pembentukkan BKB Holistic Integratif (HI)
2. Posyandu
 | 1. Koordinasi dgn aparat Desa;
2. Pelatihan bagi kader BKB;
3. Penyediaan sarana & prasarana BKB;
4. Penyediaan Media dan materi KIE BKB.
 |
| Pemberdayaan Ekonomi Keluarga | 1.Pemberdayaan keluarga di bidang ekonomi (UPPKS)2. Peningkatan ekonomi keluarga | 1. Pelatihan usaha
2. Pengadaan ATTG
3. Pembinaan manajemen
4. Fasilitasi pemasaran
5. PKH (Program Keluarga Harapan)
6. Bantuan bibit tanaman
 | 1. Koordinasi
2. Kemitraan
3. Pendampingan
 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KRITERIA** | **PROGRAM** | **INTERVENSI** | **LANGKAH-LANGKAH** |
| Jumlah Remaja | Peningkatan pengetahuan remaja tentang Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) | 1. Pembentukan BKR
 | 1. Koordinasi dgn aparat Desa;
2. Koordinasi dgn Kader;
3. Pelatihan bagi kader BKR;
4. Penyediaan sarana & prasarana BKR;
5. Penyediaan Media dan materi KIE BKR.
 |
| Jumlah Lansia | 1. Mewujudkan lansia tangguh
2. Pembinaan ketahanan keluarga lansia
 | 1. Pembentukan BKL | 1. Koordinasi dgn aparat Desa;
2. Koordinasi dgn kader;
3. Pelatihan bagi kader BKL;
4. Penyediaan sarana & prasarana BKL;
5. Penyediaan Media dan materi KIE BKL.
 |
| Kekerasan dalam rumah tangga Tinggi | 1. Sosialisasi UU No 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan KDRT
2. Sosialisasi 8 fungsi keluarga (UU No 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
 | 1. Pendampingan oleh P2TP2A (Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak)
2. dan Pendampingan oleh tim PPKS
 | 1. Koordinasi
2. Kemitraan
3. Pendampingan
 |
| Masih rendahnya Keluarga berprilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) | 1. Sosialisasi tentang PHBS2. Peningkatan sanitasi dan lingkungan kampung yang bersih | 1. Penyuluhan tentang prilaku hidup sehat2. Pendampingan terhadap sanitasi dan lingkungan yang bersih | 1. Koordinasi dengan aparat desa2. Pelatihan Kader3. Penyedian sarana dan prasarana dlm menunjang PHBS |